

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak geografis kabupaten banjar

Kabupaten Banjar merupakan salah satu Kabupaten di Kalimantan Selatan yang beribu kota di Martapura, secara geografis terletak antara $2^{\circ}49'55'' - 3^{\circ}43'38''$ LS dan $114^{\circ}30'20'' - 115^{\circ}35'37''$ BT menempatkannya di jalur transportasi antar Provinsi Kalimantan Selatan-Kalimantan Timur. Hal ini sekaligus membuat Kabupaten Banjar memiliki posisi strategis sebagai lintas ekonomi dan sebagai daerah penyangga bagi wilayah sekitarnya. Luas wilayah daerah ini adalah 4.668,50 Km². Secara administratif, daerah ini terbagi menjadi 19 Kecamatan, dengan batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Tapin.
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru.
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Tanah Laut dan Kota Banjarbaru.
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kota Banjarmasin.

Sebutan kota intan dan kota serambi Mekkah telah mengharumkan nama kota Martapura sebagai ibukota Kabupaten Banjar. Di daerah ini kaya dengan sumber daya alam baik berupa bahan tambang maupun bahan galian seperti dan lain-lain yang sudah dieksplorasi dan dieksploitasi.

Berdasarkan data yang tercatat pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar, jumlah rumah tangga pada pertengahan tahun 2011 mencapai 135.704 KK, dengan jumlah penduduk 516.663 jiwa yang terdiri dari 262.270 jiwa laki-laki dan 254.393 jiwa perempuan, dengan ratio 103,09. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Martapura dengan kepadatan penduduk 2.498 jiwa/km²¹

2. Sejarah berdirinya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tunas Mulia

PAUD Tunas Mulia ini didirikan pada tanggal 03 April 2006 yang dikelola oleh Dra. Hj. Nur Khayati sebagai pencetus awal ide untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang diberi nama PAUD Tunas Mulia. Beliau mendapat inspirasi tersebut ketika berada di Yogyakarta. Disana beliau mengikuti suami yaitu Bapak Drs. H. Syarifuddin, M. Ag yang sedang melaksanakan pendidikan s2 melihat ada sebuah tempat penitipan anak (TPA) bagi anak yang memerlukan sebuah pengasuhan khusus. Di samping itu juga beliau tertarik dengan keluarga beliau yang mendirikan PAUD di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah tepatnya di Barabai. Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa di lingkungan Kertak Hanyar diketahui secara umum ditandai dengan kurang mampunya orang tua untuk mengarahkan anak-anaknya dan berbagai hambatan dalam memberikan kesediaan fasilitas pembimbingan yang cukup memadai demi perkembangan dan pertumbuhan anak, baik yang disebabkan oleh

¹ <https://sites.google.com/a/skpdkalsel.co.cc/kabupaten-banjar/directory>

pendidikan orang tua yang rendah, kesibukan orang tua maupun keterbatasan lainnya.

Pada awal berdirinya PAUD Tunas Mulia ini jumlah pengasuh ada 2 orang, yaitu Kormah dan Rahimah sebagai pengasuh/pendidik anak-anak pada PAUD Tunas Mulia dan diketahui pula bahwa pada awal berdirinya PAUD Tunas Mulia ini yang mendaftar sebagai sebagai anak asuh berjumlah 7 orang anak. Dalam mendirikan PAUD Tunas Mulia ini menggunakan dana pribadi pada tahun 2006, namun pada tahun 2007 PAUD Tunas Mulia mendapat dana rintisan dari APBN sehingga dapat mempermudah dalam penyediaan segala fasilitas yang diperlukan dalam pendidikan anak seperti penyediaan alat-alat permainan edukatif dan fasilitas lainnya. Seiring dengan bertambahnya fasilitas dan perlengkapan PAUD Tunas Mulia semakin banyak anak yang mendaftar sebagai anak asuh di PAUD Tunas Mulia dan semakin bertambah pula jumlah pengasuh/pendidik hingga sekarang jumlah pengasuh/pendidik adalah 22 orang dengan 4 program, yaitu TPA, KB, TK, dan TK Tahfiz. Jumlah peserta didik saat ini terdapat 149 siswa, meliputi: 29 di TPA, 25 di KB, 44 di TK Tahfizh, dan 51 di TK.

3. Visi, Misi dan Tujuan Program PAUD Tunas Mulia Kertak Hanyar

a. Visi PAUD Tunas Mulia Kertak Hanyar

“Sebagai tempat untuk menggali potensi anak menjadi aktif, kreatif, cerdas dan ceria dalam bermain dan belajar’.

b. Misi PAUD Tunas Mulia Kertak Hanyar

- 1) Melatih anak untuk lebih mandiri
- 2) Melatih anak untuk bersosialisasi terhadap lingkungan

- 3) Melatih anak aktif memilih permainan dan kreatif dalam bermain
- 4) Melatih daya pikir anak
- 5) Melatih anak belajar mengenal bentuk-bentuk sederhana
- 6) Melatih anak mengenal gambar dan angka

c. Tujuan/program (tahap kerja untuk mencapai misi)

Memberi rangsangan pada anak usia dini untuk menggali semua potensi yang ada baik dalam perkembangan moral, agama, fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional seni serta keterampilan hidup dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut.

4. Keadaan pengasuh

Tenaga pengelola dan pengasuh/pendidik dengan rincian sebagai berikut :

Pengelola PAUD Tunas Mulia Kertak Hanyar

Pembina

1. Kepala UPT Pendidikan KEC. Kertak Hanyar
2. Bunda PAUD KEC. Kertak Hanyar

Penanggung jawab

Drs. H. Syarifuddin, M. Ag

Ketua pengelola

Dra. HJ. Nur Khayati

Sekretaris

Rumaida, S.AB

Bendahara

Muhammad Dhiyatussalam, SE

Tabel 4.1. Daftar keadaan tenaga pengasuh/pendidik Program TK PAUD

Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar

Nama Pendidik/Pengasuh	Pendidikan Terakhir
1. Maulidah	SLTA/Sederajat
2. Marita sari	SLTA/Sederajat
3. Khairiyah, S. Pd.I	STRATA 1
4. Nor Fitriah, S. Pd	STRATA 1
5. Normila wati, S. Pd	STRATA 1
6. Adawiyah, S. Pd	STRATA 1
7. Anna Ulfatu Zahro	STRATA 1

Tabel 4.2. Daftar Keadaan anak asuh pada Program TK PAUD Terpadu Tunas
Mulia Kertak Hanyar

Nama anak laki-laki	Nama anak perempuan
1. Ahmad Raihan	1. Ana Adelia
2. Azam Mudrik Mutawakkil	2. Aisyah Syifa Ailarahman

3. Fatih Muhammad Nurcahyo	3. Salma Wafi
4. M. Hafidz Musyafa	4. Sasna Nur Kamila
5. M. Asyraf Bintang Thas	5. Adra Athifah Fikriani
6. Akhmad Ibnu Sinna	6. Azkiya Nur Hafizah
7. Arif Fadhil	7. Nanda Kayla
8. Muhammad azka Hilmy	8. Qanita Azwa
9. Muhammad Khafiz	9. Qayla
10. Ahmad Muhyiddin	10. Aqila Carrisa Kurniawan
11. Haikal Kamil	11. Aqiilah Putri
12. Muhammad Aufa Na'im	12. Maulidah
13. Muhammad Ilmi	13. Marwah Aqila Zahra
14. M. Yudha	14. Najwatul Karomah
15. Novendra Thera Adiva	15. Natasya Humaira
16. Muhammad Rifky Papatungan	16. Nayla Azzahra Putri
17. Vale Abrisam samad	17. Nur Azizah
18. Abid Rafif Barry	18. Putrie Raisa Azizah
19. Ahmad Ibnu Rusydi	19. Raisa HR
20. A. Khosyi Maulana	20. Raisa N
21. Azka Ramadhan	21. Siti Ananda Prima Putria
22. Maher Mikayl Arrazqa	22. Siti Anindya Prima Putria
23. M. Dzikra Affathir	23. Aminina Jasmine
24. Muhammad Ihsan Saputra	24. Dewi Harnum
	25. Diffa Azzahra

	26. Hasna Nabila 27. Nasma Ramadhan 28. Nurin Nadia Azizah 29. Sausan Salsabila S P
--	--

5. Jadwal Pembelajaran

07. 15-08.00 : penyambutan kedatangan anak, berkumpul di halaman, senam bersama.

08.00-08.15 : bernyanyi bersama

08.15-08.30 : berwudhu dan shalat dhuha

08.30-08.45 : pembukaan (salam. Membaca do'a, membaca surah-surah pendek, bernyanyi bersama).

08.45-09.00 : pijakan awal (membacakan buku cerita atau buku berkaitan dengan tema, memberikan gagasan cara-cara menggunakan bahan, memberikan kesepakatan aturan main, menjelaskan aturan main, menetapkan urutan transisi main.

09.00-09.45 : pijakan saat main (anak bermain sesuai dengan minatnya)

09.45-10.00 : pijakan setelah main (melatih anak untuk bertanggung jawab membereskan alat-alat main, saling menceritakan pengalaman main anak).

10.00-10.15 : istirahat (cuci tangan, do'a makan, makan bersama, do'a sesudah makan).

10.15-11.00 : penutup (recoling dengan menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan, menyampaikan informasi kegiatan esok hari, do'a penutup dan salam).

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Bimbingan Keagamaan PAUD Tunas Mulia Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

1) Bimbingan cara berwudhu dan shalat dhuha

Ibadah adalah salah satu ajaran islam yang harus ditegakkan, setelah anak anak mengetahui dan meyakini rukun iman yang enam, mereka juga harus di anjurkan dan dibiasakan melaksanakan semua kewajiban-kewajibannya, karena aqidah islamiyah bukan hanya sekedar diyakini dan diucapkan dengan lisan tetapi juga diwujudkan dalam perbuatan sehari-sehari. Keimanan seseorang harus dibuktikan dengan ketaatan menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangannya, itulah wujud pengabdian dan kepribadian seseorang kepada tuhanNya. Sebagai pembimbing atau pembina hendaklah membimbing dan menanamkan kebiasaan beribadah kepada anak-anaknya agar dapat tumbuh dewasa menjadi hamba-hamba Allah yang taat beribadah.

Sebelum anak-anak melaksanakan shalat, anak-anak diajarkan untuk berwudhu dengan dibimbing oleh pengajar lainnya. Anak-anak identik dengan hal-hal yang menyenangkan, seperti bermain dan bernyanyi. Sebelum mereka berwudhu, anak-anak bernyanyi tentang wudhu dan membaca bersama-sama doa sebelum berwudhu.

Anak-anak harus berbaris rapi sebelum berwudhu. Laki-laki dan perempuan dipisahkan. Dalam praktik ini anak perempuan didahulukan karena mereka harus mempersiapkan perlengkapan ibadah yang sedikit lebih rumit daripada anak laki-laki. Saat ini tempat berwudhu yang tersedia masih terbatas karena masih dalam proses pembangunan fasilitas gedung sekolah termasuk memperbanyak tempat berwudhu.

Dalam praktik wudhu ini, sebelum melakukan wudhu para pengajar ada yang memeriksa kebersihan kuku. Meskipun dilakukan setiap hari, menurut MS salah satu pengajar di sana, anak-anak harus selalu didampingi dan diingatkan karena usia mereka yang masih sangat muda perlu selalu diarahkan dan dibimbing.

Setelah selesai berwudhu, para pengajar membimbing mereka untuk membaca do'a setelah berwudhu dan kemudian mengatur shaf untuk shalat. Bacaan dalam shalat dibaca bersama-sama. Di samping itu setiap gerakan dari anak diperhatikan dan dibenarkan apabila melakukan kesalahan, seperti posisi kaki pada saat tahyat akhir. Setelah selesai praktik shalat, kemudian membaca do'a setelah shalat dhuha secara bersama-sama.

2) Bimbingan membaca surah-surah pendek

Unsur keagamaan sangat ditonjolkan pada PAUD Tunas Mulia ini. Selain anak diajarkan praktik wudhu dan shalat, mereka dibiasakan untuk membaca surah-surah pendek setiap harinya. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada saat mengikuti kegiatan tersebut, seluruh siswa

dengan lancar membacakan surah-surah pendek. Surah-surah yang dibaca antara lain surah al fatihah, al ikhlas, al falaq, an nas, al fil, al quraisy dan al kafirun.

Pada saat membaca surah ini anak-anak duduk membentuk lingkaran agar mereka saling memperhatikan satu sama lain. Pembimbing yang terdiri dari 6 orang duduk berpencar mendampingi anak-anak agar mereka semangat dalam membaca surah tersebut.

3) Bimbingan do'a sehari-hari

Setiap kegiatan anak selalu diarahkan agar dimulai dengan do'a. Hal-hal yang dikerjakan setiap hari diharapkan senantiasa mengharap ridho dari Allah SWT. Agar anak mengerti maksud setiap do'a, maka para pengajar juga mengajari untuk menyebutkan arti dari setiap do'a-do'a yang mereka ajarkan. Do'a-do'a yang diajarkan dan selalu diterapkan setiap hari antara lain: do'a makan baik sebelum maupun sesudahnya, d dan sesudah tidur, do'a keluar rumah, do'a naik kendaraan, do'a masuk dan keluar WC, serta do'a untuk ibu bapak.

4) Bimbingan dengan nyanyian anak yang Islami

Bimbingan keagamaan tidak selalu harus melalui ceramah atau diskusi tentang keagamaan. Ada banyak hal yang bisa dilakukan, salah satunya dengan lagu-lagu yang bernuansa Islami. Untuk anak-anak pada usia PAUD, bernyanyi adalah hal yang menyenangkan dan mudah untuk diajarkan. Lagu-lagu yang diberikan tentu sesuai dengan usia mereka. Lagu-lagu ini dinyanyikan setiap hari, sehingga anak-anak dapat dengan

mudah menghafalnya. Dalam bernyanyi, para pengajar ikut serta untuk membimbing dan disertai dengan gerakan-gerakan agar mereka bernyanyi dengan semangat. Lagu-lagu yang mereka nyanyikan seperti berikut ini:

a) Allah maha mendengar

Semua perkataanmu

Semua perbuatanmu

Ayo kita waspada

Jangan berbuat dosa

Ingat-ingatlah selalu

Allah mengawasimu

b) Saya mau ke Mekkah

Berkeliling ka'bah

Sambil baca talbiyah

Dan wukuf di Arafah

Lalu melontar jumrah

Ula wustha aqobah

Sa'i dari Shafa ke Marwa

c) Ada 10 malaikat Allah

Yang wajib diketahui

Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Munkar, Nakir, Raqib,

Atid, Malik dan Ridwan

Itulah 10 malaikat Allah

d) Taukah kawan nama-nama nabi

Dua lima yang harus diketahui

Adam Idris Nuh Hud Saleh Ibrahim Luth

Ismail Ishaq Ya'qub Yusuf Ayub

Zulkifli Su'ib Musa Harun Daud

Sulaiman Ilyas Ilyasa'

Yunus Zakaria Yahya Isa

Muhammad itu nabi terakhirnya

- e) ya Allah, ya Rahman, ya Rahim, ya Malik, ya Quddus,
 ya Salam, ya Mu'min, ya Muhaimin.
 ya Aziz, ya Jabbar, ya Mutakabbir, ya Kholiq, ya Baari',
 ya Mushowwiru, ya Ghoffar, ya Qohhaar.
 ya Wahaab, ya Rozzaaq, ya Fattaah, ya 'Alim, ya Qabidh,
 ya Baasith, ya Khafidh, ya Rafi', ya Mu'izzu, ya Mudzillu,
 ya Samii', ya Bashiir, ya Hakam, ya 'Adl, ya Lathiif, ya Khabiir.
 ya Haliim, ya 'Adzim, ya Ghafuur, ya Syakuur, ya 'Aliyu,
 ya Kabiir, ya Hafidz, ya Muqit
 ya Hasiib, ya Jaliil, ya Kariim, ya Raqiib, ya Mujiib,
 ya Wasi', ya Hakiim, ya Waduud, ya Majiid,
 ya Baa'its, ya Syahiid, ya Haqq.
 ya Wakiil, ya Qawiy, ya Matiin, ya Walii.
 ya Hamiid, ya Muhshi, ya Mubdi', ya Mu'iid,
 ya Muhyi, ya Mumiit, ya Hayyu, ya Qayyum.
 ya Waajid, ya Maajid, ya Waahid, ya Ahad, Shamad,
 ya Qaadir, ya Muqtadir, ya Muqaddim, ya Muakhir,

ya Awwal, ya Akhir, ya Dzaahir, ya Baathin, ya Waadii,
 ya Muta'alii, ya Birr, ya Tawwaab, ya Muntaqim, ya Afuw,
 ya Ra'uuf, ya Maalikal Mulk, ya Dzal Jalali wal Ikram.
 ya Muqsith, ya Jaami', ya Ghani, ya Maani',
 ya Dharr, ya Naafi', ya Nuur, ya Haadi, ya Badii',
 ya Baqii, ya Warits, ya Rosyiid, ya Shabuur.

f) Allahummar Hamna Bil Quran

Waj'alhu Lana Imaama Wa Nuurau Wa Hudaw Wa Rahmah
 Allahumma Dzakkirna Minhu Maa Nasiina

Wa 'Allimna Minhumaa Jahiilna

Warzuqna Tilaawatahu

Aana Al Laili Wa Athrofannahar

Waj'alhu Lana Hujjatan

Yaaa Rabbal 'Alamiin

Ya Allah rahmatilah kami dengan al Qur'an. Jadikan ia imam kami, cahaya, petunjuk dan rahmat bagi kami. Ya Allah ingatkanlah kami apa yang kami lupa dan ajarkan bagi kami apa yang kami jahil. Karuniakanlah kepada kami untuk dapat membacanya sepanjang malamnya dan sepanjang siangya. Jadikanlah ia perisai (pelindung) kami. Wahai Tuhan sekalian alam.

b. Kendala dalam melaksanakan bimbingan keagamaan pada PAUD Tunas Mulia Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, tentunya dalam membimbing siswa PAUD memiliki kendala tersendiri yang berbeda dengan siswa pada sekolah lainnya.

1). Kendala memberi pemahaman dan mengatasi anak beradaptasi pada lingkungan untuk usia dini

Anak-anak PAUD masih belum mengerti banyak hal dan perlu mendapat penjelasan hal-hal yang sifatnya konkrit. Di samping itu mereka juga rentan saling berkelahi satu sama lain khususnya pada awal tahun ajaran dimana siswa masih belum mengenal satu sama lain dan para pengajar masih beradaptasi dengan perilaku anak yang beragam. Akan tetapi kendala seperti ini merupakan hal yang wajar dan harus dihadapi dengan penuh kesabaran. Mendidik siswa PAUD diperlukan dedikasi yang tinggi, tidak semata mengajar untuk mendapatkan gaji.

2). Memberi pemahaman kepada orang tua murid mengenai perilaku anak yang berbeda saat di rumah dan di sekolah

Kendala lainnya menurut M selaku kepala sekolah dari PAUD Tunas Mulia adalah memberi pengertian pada orang tua yang menganggap anaknya adalah anak yang penurut pada saat di rumah. Untuk mengatasi hal tersebut menurut kepala sekolah adalah dengan menunjukkan video kepada orang tua siswa mengenai perilaku anak pada saat di sekolah. Dengan demikian orang tua akan percaya bahwa apa yang dikatakan adalah benar. Anak seperti biasanya terjadi pada anak yang tinggal di kompleks atau perumahan yang mana anak jarang bersosialisasi dengan

teman sebayanya. Kehadiran teman-teman di sekolah membuat anak menjadi aktif bahkan ada yang hiper aktif. Kepala madrasah juga senantiasa memberikan informasi kepada orang tua mengenai perkembangan perilaku anak di sekolah. Cara ini dianggap efektif agar masalah anak bisa ditangani bersama dan tidak semata-mata menjadi tanggung jawab pengajar di sekolah.

3). Tanggung jawab pendidikan sebagian orang tua menyerahkan pada guru

Di samping permasalahan di atas, orang tua sebagian siswa seolah menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan diserahkan kepada guru. Sebagian orang tua belum memahami bahwa tanggung jawab pendidikan adalah tanggung jawab bersama sebagaimana dalam tri pusat pendidikan yang mencakup keluarga, sekolah, dan masyarakat.

4) Komplain dari guru SD sekitar PAUD mengenai kemampuan anak Membaca

Permasalahan lainnya yang diungkapkan kepala sekolah adalah adanya komplain dari guru SD sekitar yang mengharapkan agar anak-anak yang sudah selesai pendidikan di sana agar bisa dengan lancar membaca dan menulis. Menurut kepala sekolah, hal itu tidak menjadi hal utama karena anak-anak di usia sekolah di PAUD Tunas Mulia ini adalah anak-anak yang berada pada masa senang bermain, meniru dan menikmati dunia mereka bersama teman sebayanya. Anak tidak bisa dipaksakan dengan pembelajaran yang berat. Ilmu yang diberikan lebih banyak pada hal-hal yang bersifat terapan seperti hapalan-hapalan. Pendidikan yang diberikan

menurutnya sudah sesuai dengan masa tumbuh kembangnya. Anak diberikan perhatian, kasih sayang, waktu belajar yang tidak terlalu lama. Lebih lanjut diceritakan bahwa banyak perubahan dalam diri anak setelah bersekolah di PAUD Tunas Mulia ini, seperti anak yang sulit makan nasi ketika di sekolah dengan mudah si anak mau makan. Selain itu di sekolah anak-anak juga dijadwalkan untuk tidur siang. Hal-hal seperti ini merupakan kesulitan orang tua pada saat anak berada di rumah.

Sebagian besar pengajar tidak berlatar belakang pendidikan PAUD, bahkan beberapa hanya lulusan SLTA sederajat. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi penghambat karena para pengajar sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan, baik yang diadakan di hotel maupun di PAUD Tunas Mulia sendiri. Bekal pelatihan tersebut sangat membantu para pengajar dalam mendapatkan pengetahuan tentang cara mendidik anak pada usia dini.

Selain adanya kendala seperti yang penulis sebutkan di atas, perlu digambarkan juga mengenai keadaan PAUD yang mendukung pelaksanaan pendidikan terhadap anak. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, PAUD Tunas Mulia ini memiliki ruang yang cukup besar dan nyaman. Fasilitas belajar yang memadai dan menarik. Selain itu keadaan ruang kelas maupun lingkungan belajar sangat bersih. Pada saat ini PAUD masih pada tahap renovasi dengan terus memperbesar sekolah mengingat jumlah siswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Mengenai kendala tersebut di atas, menurut penulis masih

dapat ditangani dengan baik, karena sekolah sendiri sudah memberikan semua kebutuhan dalam rangka berjalannya proses pembelajaran di sekolah.

2. Pembahasan

a. Bimbingan Keagamaan PAUD Tunas Mulia Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Banyak orang tua mengeluhkan masalah praktik wudhu dan shalat dan beranggapan anak kecil itu susah diajarkan tentang shalat, jangankan shalat, berwudhu saja anak-anak itu malas dan ketika anak itu sudah beranjak dewasa, anak akan jarang sekali menunaikan kewajibannya sebagai umat muslim. Orang tua saja terkadang tidak mengajarkan anaknya tentang tata cara berwudhu dan shalat, karena kebanyakan orang tua bergantung pada sekolah tempat anaknya belajar ”nanti juga diajarkan sendiri sama gurunya di sekolah” padahal tata cara berwudhu dan shalat bisa diajarkan atau dipraktikkan sendiri sama orang tua dirumah. Tapi karena zaman sekarang yang bekerja bukan hanya bapak tapi ibu juga seorang wanita karir sehingga selalu menggantungkan anak-anaknya ke pembantu atau pengasuh anak. Sedangkan rata-rata pembantu pasti berpikir “yang penting tanggung jawab saya hanya menjaga anak ini, mengantarkan anak ini ke sekolah atau kemanapun dan dapat gaji” sudah. Terus bagaimana akhlak anak itu bisa dibangun kalau orang tuanya saja tidak pernah memperhatikan anaknya sendiri.

Suatu hal yang baik manakala anak mendapat pendidikan dini di sekolah yang menekankan aspek keagamaan sebagaimana yang diterapkan

oleh PAUD Tunas Mulia ini. Para pengajar membimbing dengan memberikan contoh mengenai praktik wudhu maupun shalat. Dalam hal ini mereka juga diajarkan nilai kedisiplinan, saling menghargai satu sama lain. Jika dikaitkan dengan metode dalam bimbingan keagamaan yang diungkapkan oleh bin Said az Zahrani, maka metode yang diterapkan adalah metode pembelajaran langsung dimana para pengajar membimbing praktik dan memberikan pengarahan terhadap siswa ketika mereka mengerjakannya salah. Selain itu terdapat pula metode keteladanan yang diberikan melalui contoh bersikap yang baik yang ditunjukkan oleh para pengajar.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, Rasulullah sholallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), maka kedua orangtuanya yang menjadikan ia Yahudi atau Nasrani atau Majusi. Seperti halnya teori tabularasa yang mengatakan bahwa setiap anak yang terlahir diibaratkan seperti kertas putih, maka orang tuanyalah yang berperan menjadikannya apa. Dengan mengajarkan anak menghafal surah pendek di sekolah, maka anak akan terbiasa dan kemungkinan berkeinginan menjadi seorang penghafal al quran. Setiap orang tua berharap agar anaknya menjadi shaleh dan shalehah sebagaimana pernyataan yang sering diungkapkan para orang tua ketika ditanyakan harapan terhadap anaknya.

Do'a merupakan bentuk ketaatan kepada Allah dan melaksanakan perintah-Nya. Sebagaimana ayat ke-60 di dalam Surah Ghafir Allah SWT berfirman:

Dan Tuhan kamu berfirman: Berdoalah kamu kepadaKu nescaya Aku perkenankan doa permohonan kamu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong takbur daripada beribadat dan berdoa kepadaKu, akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina.

Semua orang tua tentunya menginginkan anaknya tumbuh menjadi pribadi yang positif dalam segala hal dan juga memiliki kecerdasan mental, intelektual serta spiritual yang seimbang. Kedua kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki seseorang seringkali tidak akan terasa lengkap dan akan terasa kehilangan arah sebelum ada kecerdasan spiritual sebagai petunjuk jalannya. Agama adalah pegangan bagi setiap orang, tanpa keyakinan akan agama maka hidup seorang manusia akan menjadi kurang berarti dan tidak bertujuan.

Mengajarkan doa kepada anak yang masih dalam masa pertumbuhan sangat efektif sebagai salah satu cara meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Namun tugas orang tua untuk mengajarkan anak berdoa pada usia yang masih dini mungkin akan menjadi tugas yang menantang, sebab rentang perhatian dan fokus anak usia dini tentunya masih pendek serta mudah bosan. Walaupun demikian, ingatan anak-anak biasanya sangat baik apabila mereka mendengar hal yang sama terus menerus. Jika terbiasa, kemungkinan besar anak akan mudah menghafal doa-doa yang diperlukan

untuk dipelajarinya. Kehadiran bimbingan do'a yang dilaksanakan di lembaga pendidikan PAUD sangat membantu peran orang tua dalam mengajarkan anaknya unsur-unsur spiritual yang sesuai dengan tingkatan umurnya.

Bimbingan keagamaan yang efektif lainnya untuk anak pada usia dini adalah dengan nyanyian. Manfaat lagu tersebut di atas banyak menyumbang tingkat kecerdasan emosi dan seni, selain itu kontribusi musik terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Dengan mendengarkan musik atau lagu seorang anak mampu mengenali perasaannya dan mengekspresikan melalui gerakan-gerakan. Pembelajaran anak usia dini menggunakan berbagai media yang ada di lingkungan sekitar termasuk lagu anak yang mudah dicerna dan dihafalkan, liriknya juga harus mengandung makna sehingga apabila ia besar nantinya setidaknya akan mengingatnya kembali.

b. Kendala dalam melaksanakan bimbingan keagamaan pada PAUD Tunas Mulia Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Anak pada pendidikan diusia dini yang sedang berkembang sering berhadapan dengan berbagai hal, seperti perubahan dari suasana rumah yang serba dimanja dan relatif bebas ke suasana sekolah yang relatif beraturan. Mereka dihadapkan pada situasi lingkungan sosial yang berbeda dengan lingkungan keluarga. Mereka harus berinteraksi dengan orang lain yang belum terlibat secara intim sebagaimana dalam keluarga. Menghadapi perubahan tersebut tiap-tiap anak memperlihatkan perilaku yang berbeda-beda. Ada diantara mereka yang mengartikan perubahan lingkungan

tersebut sebagai tekanan dan hukuman yang harus dihadapi seperti menghadapi rintangan-rintangan sosial yang baru mereka ini tidak jarang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru tersebut, dan kesulitan tersebut menimbulkan problem-problem perilaku dalam proses belajarnya.

Disamping itu mereka berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan. Setiap orang yang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan cenderung mengalami hambatan, gangguan, dan kesulitan yang memerlukan bantuan orang lain terutama orang yang profesional dalam bidang tersebut. Keberadaan pengajar sebagai pembimbing sebagai salah satu upaya yang efektif dalam membantu perkembangan anak secara optimal.

Bimbingankeagamaan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan fisik seperti kebutuhan mereka agar aktif. Pada perkembangan moralnya, anak mampu merasakan kasih sayang, meniru sikap yang diajarkan oleh para pengajar PAUD, memahami arti orang lain dalam hidup mereka. Dalam perkembangan sosial anak mereka mulai mengenal aturan, belajar tentang kerja sama dan berbagi dan juga belajar menerima tanggung jawab pribadi dan kemandirian.

Tujuan bimbingan untuk membantu setiap anak supaya berhasil menyesuaikan diri dengan kehidupan di sekolah dan masyarakat. Pelayanan bimbingan diperuntukkan untuk semua anak, tidak hanya untuk anak yang mengalami masalah seperti masalah belajar, gangguan tingkah laku, dan

gangguan emosional. Anak-anak yang normal juga membutuhkan bimbingan guna pengembangan sikap dan kepribadian mereka.

Tujuan utama bimbingan adalah untuk memfasilitasi perkembangan pribadi anak sebagai murid Tujuan umum bimbingan adalah membantu anak didik agar dapat mengenal dirinya dan lingkungan terdekatnya sehingga dapat menyesuaikan diri melalui tahap peralihan dari kehidupan di rumah ke kehidupan di sekolah dan masyarakat sekitar anak. Agar bimbingan dapat berhasil dengan baik maka guru hendaklah memahami bagaimana masalah-masalah yang dialami anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan bahwa kendala merupakan salah satu faktor yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi para pengajar. Mereka akan menemukan cara-cara yang efektif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang akan dihadapi. Sebagaimana tujuan bimbingan menurut Arifin yaitu membantu dalam memecahkan permasalahan, baik bagi pembimbing yang mampu menemukan solusi baru pada saat dihadapkan pada permasalahan maupun yang dibimbing.

Berdasarkan koordinasi yang dilakukan oleh pengajar khususnya kepala sekolah, pelaksanaan bimbingan dapat membantu orang tua dalam mengatasi gangguan emosi pada anak yang ada hubungannya dengan situasi keluarga di rumah. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan pada anak tidak semata-mata bermanfaat untuk anak akan tetapi juga membantu orang tua memahami anak lebih baik.